

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan dari pengguna transportasi darat saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Timur Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa; (1) status sosial berperan penting dalam pemilihan moda transportasi bagi responden pengguna angkutan bermotor yang dominan bersatus pekerjaan adalah pegawai negeri/ASN, di bidang swasta, dan pelajar/mahasiswa dengan usia dominan tertinggi dalam rentang usia 21 s/d 40 tahun, (2) karakteristik perjalanan responden, waktu atau jam berangkat beraktifitas, baik kerja, sekolah dan berbelanja, dominan pukul 06:00 s/d 08:30, (3) dari status sosial tersebut maka karakteristik perjalanan dan moda yang dipilih lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi, di susul kendaraan umum baik becak bermotor maupun angkutan jenis mikrolet dan jenis angdes,
- b. Hasil penelitian untuk evaluasi parameter kinerja operasi pelayanan angkutan umum dalam trayek saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Timur Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kemudahan angkutan umum baik mikrolet maupun angdes di zona Timur Kabupaten Boalemo cukup baik karena memiliki *coverage* area yang lebih luas dan bersifat menyebar, (2) Perlu adanya peningkatan angkutan umum yaitu faktor muat, jumlah penumpang, frekuensi, jam operasi pelayanan, jumlah angkutan umum yang beroperasi di lokasi studi sangat rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk sehingga produktifitas kendaraan menjadi rendah (3) Parameter yang harus dikurangi waktu tunggu penumpang 4) Kualitas pelayanan angkutan umum di lokasi penelitian rata-rata belum memenuhi standar yang disyaratkan, (5) maka perlu dilakukannya evaluasi kembali dalam meningkatkan permintaan jasa transportasi,
- c. Hasil penelitian Pola Pergerakan *Origin-Destination* (O-D) lalu lintas saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Timur Kabupaten Boalemo, menunjukkan

bahwa sumber bangkitan tertinggi yang terjadi di lokasi penelitian saat ini adalah dari Kecamatan Paguyaman sebesar 22,58% Kecamatan Tilamuta sebesar 20,97%, dan Kecamatan Wonosari sebesar 19,89%. Sedangkan kota di area CBD, Kecamatan Tilamuta sebesar 2,20 dan Kecamatan Paguyaman sebesar 1,91 adalah tujuan (tarikan) perjalanan tertinggi,

- d. Hasil penelitian pola dan profil rencana jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Timur Kabupaten Boalemo, menunjukkan bahwa jaringan trayek rencana terdiri dari 4 (empat) trayek angkutan umum, dengan 9 (sembilan) alternatif yang mempertimbangkan aksesibilitas, kondisi jaringan jalan dan pemilihan rute yang paling optimal dengan dilihat dari jarak dan waktu tempuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan dalam skripsi ini maka diperoleh beberapa saran-saran sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pertimbangan dalam perjalanan orang yang cenderung menggunakan angkutan pribadi di perkotaan maupun perdesaan yang terus meningkat, maka kondisi sistem transportasi perlu diperbaiki secara lebih mendasar.
- b. Jumlah kendaraan angkutan umum yang rendah membuat permintaan pelayanan yang tidak dapat mengejar tingkat produktifitas angkutan umum. Selain itu, untuk memperkecil jarak *headway* angkutan umum pada 4 (empat) trayek yang ada sehingga penumpang tidak terlalu lama menunggu, hal ini juga akan membuat jarak tempuh dalam satu harian kendaraan semakin besar. Waktu menunggu yang lama juga mempengaruhi penumpang untuk memilih moda angkutan umum. Sehingga pemerintah harus secara cepat merespon dengan penambahan sarana jalan yang memadai sesuai dengan tuntutan kebutuhan kegiatan masyarakat disamping terbatasnya wilayah yang ada.
- c. Pola Pergerakan *Origin-Destination* (O-D) lalu lintas saat ini (eksisting), khususnya di zona bagian Timur Kabupaten Boalemo ada 9 (Sembilan) rute trayek yang bisa jadi pilihan untuk di kembangkan menjadi trayek permanen, namun 2 (dua) trayek tidak bisa dilalui oleh kendaraan mobil penumpang karena

kondisi jalan yang tidak memadai. Maka, pemerintah haruslah membenahi sistem transportasi yang ada di wilayah penelitian.

- d. Pola dan profil rencana jaringan trayek yang dapat dikembangkan dalam memenuhi pergerakan penumpang dari asal ke tujuan saat ini (eksisting), sangat perlu didukung oleh langkah-langkah strategis yang mampu mengawal hingga terealisasinya tujuan penelitian ini dan direkomendasikan serta dilaksanakan secara bertahap dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. 2015. Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Amran, Ridho. 2018. Analisa Bangkitan Dan Tarikan Pada Pembangunan Kampus II Universitas Medan Area. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. 2020. *Kabupaten Boalemo dalam Angka*. Gorontalo : CV.Artefak
- Febrianto Hasan, W, 2017. “Trayek Angkutan Umum untuk Mengoptimalkan Interaksi Desa Kota di Kabupaten Boyolali”. Universitas Negeri Semarang
- Gusmadi., E, dkk, 2017. “Kajian Penetapan Jaringan Angkutan Umum dalam Kota Sungai Penuh”. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta, Jambi
- Idham., M. Gunawan: 2016. “Evaluasi Dan Penataan Trayek Angkutan Umum Wilayah Mandau Dan Pinggir”. Politeknik Negeri Bengkalis, Riau
- Kaharu, Anton, 2006, “Karakteristik Operasional Angkutan Becak Bermotor Di Kota Gorontalo”. Tesis. Rekayasa Transportasi, Teknik Sipil, Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kaharu, Anton, 2014, “Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah Di Provinsi Gorontalo”. Disertasi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Khisty, C. Jotin dan B. Kent Lall. 2005. Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi. Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nazir, Moh. 2002, Metode Analisis Deskriptif. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Nugroho, Suraharta, Septanto. 2015. “Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Purwokerto”. Bandar Lampung. The 18th FSTPT International Symposium.
- Ortuzar, J. D. and Willumsen, L. G. (1994). *Modelling Transport. Second Edition*, John Wiley & Son
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2019. Nomor 15 Tahun 2019
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009. “Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Nomor. 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan.
- Sabiq Wildanus, 2015. “Evaluasi Kinerja Trayek Utama Angkutan Umum Perkotaan Jember. S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember. Jember.

- Situmeang, Poltak. 2008. Analisa Kinerja pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Antar Kota. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sonya Sulistyono, dkk. 2017. “Kebijakan Penataan Jaringan Trayek Angkutan Umum Perkotaan Jember”. *Jurnal Transportasi* Vol. 17 No.2. Fakultas Teknik Universitas Jember.
- Syaiful Buamona. M. (2017). “Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota di Kota Ternate”. S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- Tamin, Ofyar. Z. 2008. *Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.